



Cara Unik Warga Dipoyudan Sambut Pencoblosan

Petugas TPS Bakal Pakai Seragam SD

Berbagai macam cara digunakan masyarakat untuk menyambut datangnya pesta demokrasi lima tahunan, Pemilu. Seperti yang dilakukan warga Tempat Pemungutan Suara (TPS) 10 Dipoyudan, Kelurahan Ngampilan, Kota Yogyakarta. TPS dibuat menyerupai ruang kelas SD lengkap dengan perkakas globe dan atlas dunia.



SELASA (8/4) petang, saat *Tribun Jogja* mengunjungi TPS tersebut, terlihat warga masyarakat sedang saling membantu dalam mempersiapkan segala kebutuhan. Bangku-bangku panjang khas ruangan kelas, meja, papan tulis bahkan bola dunia tak luput untuk dipersiapkan.

"Saat ini kita tengah melakukan persiapan, nantinya TPS akan dibuat dengan suasana sebuah ruang kelas. Seluruh perlengkapan kami meminjam dari SD Ngupasan," kata Bina Perwirayuda, anggota PPS yang ikut melakukan persiapan.

BERSAMBUNG KE HAL 11

Sambungan Hal. 1

Petugas TPS

pan TPS tersebut. Bina menjelaskan, nantinya TPS akan diseting sedemikian rupa hingga suasana ruang kelas benar-benar terasa di TPS 10. Selain itu, untuk lebih memberikan nuansa ruang kelas, pada saat pemungutan suara petugas TPS akan mengenakan seragam SD, lengkap dengan topi dan juga dasi.

Selain TPS SD, warga juga mendirikan TPS lain, yakni TPS Taman Kedauletan atau TK. TPS tersebut berjarak tidak jauh dari TPS SD. Penataannya dibuat semirip mungkin dengan suasana ruangan kelas TK.

TPS TK hampir sama dengan TPS SD, jika TPS SD digunakan untuk tempat pencoblosan calon legislatif dari tingkat nasional hingga Kota, TPS TK digunakan untuk mencoblos DPRnya kampung.

DPR kampung tersebut adalah perwakilan dari warga yang dipilih dari tiap dasawisma yang ada di Dipoyudan.

- keu Kota Jk
 - Kel. Ngampilan
 - UPT Malioboro
 - Bag. Humas
 @Netral
 @Biosa

warga untuk mencairkan suasana Pemilu yang biasanya berlangsung tegang, selain untuk menarik partisipasi pemilih.

Selain juga untuk memberikan pendidikan politik sejak dini kepada anak melalui TPS Taman Kedauletan. "Biar tidak tegang dan mencairkan suasana dengan ide kreatif yang kita munculkan," kata Syarif Teguh.

Menurut Syarif, hal tersebut perlu dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pendidikan politik yang baik sejak dini. Sehingga diharapkan hal tersebut akan memberikan dampak yang besar pada Pemilu-pemilu mendatang, karena saat ini angka golput cenderung tinggi.

Untuk dana yang digunakan membangun TPS tersebut, Syarif menyebutkan dana semuanya berasal dari masyarakat. Dana yang dikeluarkan untuk ikut mensukseskan Pemilu tersebut menurut Syarif berkisar Rp 5 juta, dan itu berasal dari iuran warga," tambah Syarif Teguh.

Dari data yang dikeluarkan oleh Bagian Humas Pemerintah Kota Yogyakarta, ada beberapa TPS unik yang akan ada di Kota Yogyakarta. Seperti di TPS 14 di depan Pasar Patuk. Di TPS tersebut seluruh petugas PPS akan menggunakan pakaian ala koki atau chef.

Selain itu, akan ada TPS yang menyediakan makanan bagi para pemilih yakni di TPS 2 RW 2 Kadipaten Keraton. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti dijadwalkan beserta keluarga akan menggunakan hak pilihnya di TPS 16 RW 9 Jalan Kerto Muja-Muja.

Haryadi rencananya akan gowes saat ke TPS. "Bapak Walikota beserta keluarga dijadwalkan menggunakan hak pilihnya di TPS 16 RW 09 Jalan Kerto Muja-muja pukul 08.00 WIB," kata Tri Hastono, Kepala Bagian Humas Pemerintah Kota Yogyakarta.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Imam Prayono beserta keluarga akan menggunakan hak pilihnya di TPS 19 RW 18 Kemetiran Kidul. Pemerintah Kota Yogyakarta sendiri mengimbau semua pegawainya memberikan hak pilihnya. (dwi nourma handito)

Ide kreatif Syarif Teguh menyebutkan, apa yang dilakukan di TPSnya tersebut adalah sebagai sebuah kreativitas

Untuk Diketahui
 Jumpa Pers

Yogyakarta,
 Kepala
 Ttd
 Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. KecamatanKemantren Ngampilan			

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005